

---

## GREEN ACCOUNTING: PEDULI LINGKUNGAN BERKELANJUTAN PADA ORGANISASI NON PROFIT

### GREEN ACCOUNTING: AWARENESS FOR SUSTAINABLE ENVIRONMENT IN NON-PROFIT ORGANIZATIONS

Annisa Pratiwi<sup>1</sup>, Romadhon<sup>2</sup>, Resita Septia Rahma<sup>3</sup>, Dian Evariana<sup>4</sup>, Angga Nugraha<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Politeknik Piksi Input Serang, Serang

E-mail correspondence: [annisa.p@piksiinputserang.ac.id](mailto:annisa.p@piksiinputserang.ac.id)

---

#### Article History:

Received: 21.02.2024

Revised: 05.05.2024

Accepted: 05.06.2024

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pamengkang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, bertujuan untuk mengedukasi warga tentang *green accounting* dan keberlanjutan, khususnya dalam menghadapi masalah kekeringan. Dengan fokus pada penyuluhan mengenai dampak kekeringan, strategi penanggulangan, dan penggunaan air yang efisien, kegiatan ini berhasil menarik partisipasi aktif dari kepala desa, perangkat desa, dan warga desa. Antusiasme tinggi dari masyarakat menunjukkan kesadaran yang berkembang terhadap pentingnya pengelolaan sumber daya air secara bijak. Meskipun dihadapkan pada batasan seperti keterbatasan sumber daya dan jangkauan geografis, kegiatan ini menawarkan rekomendasi untuk peningkatan program di masa depan melalui edukasi berkelanjutan, kerjasama teknis, pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi dan mitigasi kekeringan melalui pendekatan kolaboratif untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal.

**Kata Kunci:** Akuntansi Lingkungan, Keberlangsungan, Kekeringan, Air, Lingkungan

**Abstract:** *The community service activity conducted in Pamengkang Village, Kramatwatu Subdistrict, Serang Regency, aimed to educate the local population about green accounting and sustainability, particularly in response to drought issues. Focusing on outreach regarding the impact of drought, mitigation strategies, and efficient water use, this initiative successfully engaged the active participation of the village head, village officials, and residents. The high enthusiasm of the community highlighted an increasing awareness of the importance of wise water resource management. Despite facing limitations such as resource constraints and geographic scope, the activity proposes recommendations for future program improvements through continuous education, technical cooperation, infrastructure development, and community empowerment. This community service underscores the significance of drought adaptation and mitigation through a collaborative approach to ensure the environmental and economic sustainability of the local area.*

**Keywords:** *Green Accounting, Sustainability, Drought, Water, Environment*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Provinsi Banten telah ditetapkan berada dalam kondisi darurat kekeringan akibat dari periode kemarau yang berkepanjangan, yang dipicu oleh fenomena El Nino. Penduduk di daerah terdampak mengalami kesulitan dalam memperoleh air bersih untuk keperluan sehari-hari (Sumayanti, 2023). Kabupaten Serang, Lebak, dan Tangerang merupakan daerah pertama yang mengumumkan status darurat kekeringan sebelum keadaan ini diperluas ke seluruh provinsi. Status ini berlaku mulai 19 September 2023 dan akan berlangsung selama satu bulan. Meskipun terjadi hujan di beberapa tempat, yang mana intensitasnya tidak tinggi, diharapkan hal tersebut dapat mengurangi polusi dan meningkatkan ketersediaan air. Keputusan Pemerintah Provinsi Banten untuk menetapkan status darurat kekeringan di beberapa kabupaten dan kota diakibatkan oleh kekeringan yang melanda, sehingga warga di sekitar Sungai Ciujung tidak lagi dapat menggunakan air sungai untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka karena kualitas air yang buruk.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Provinsi Banten telah mendistribusikan kira-kira 450 ribu liter air bersih ke berbagai wilayah yang terdampak kekeringan. Jumlah tersebut belum termasuk distribusi air bersih yang telah dilakukan oleh TNI, Polri, pemerintah setempat, para relawan, organisasi masyarakat, perusahaan, serta individu-individu. Keadaan darurat kekeringan ini menyebabkan didirikannya posko pusat oleh BPBD Banten, seperti dilaporkan oleh CNN Indonesia pada tanggal 24 September 2023. Kejadian ini menunjukkan bahwa situasi darurat kekeringan berdampak signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya kesadaran dan tanggung jawab organisasi baik profit maupun non-profit terhadap pelestarian lingkungan, untuk meminimalisir efek kekeringan melalui berbagai solusi alternatif.

Di sisi lain, kinerja keuangan menjadi indikator penting keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis dan menghasilkan keuntungan (Setiawan & Rosa, 2023). Analisis laporan keuangan adalah metode untuk mengevaluasi apakah kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Laporan keuangan menyediakan informasi yang jelas dan akurat tentang keuntungan atau kerugian yang telah diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu, yang kemudian dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang memerlukan informasi tersebut (Nurchayati et al., 2023).

Akuntansi lingkungan, atau yang dikenal sebagai *green accounting*, telah berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa (Nianty et al., 2023). Ini muncul sebagai respons terhadap

desakan dari organisasi non-pemerintah dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat agar perusahaan tidak hanya fokus pada bisnis semata, tetapi juga pada pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab. *Green Accounting* tidak merupakan konsep baru dalam dunia akuntansi perusahaan, namun aplikasinya berkaitan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan.

Para ahli akuntansi memberikan definisi *Green Accounting* sebagai berikut: (1) Sebagai cabang akuntansi yang bertugas mengidentifikasi, mengukur, melaporkan, dan mengungkapkan biaya serta manfaat tidak langsung yang berkaitan dengan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan; (2) Sebagai jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi serta operasional perusahaan ke dalam pertimbangan (Yuliana & Sulistyawati, 2021). Hal ini termasuk dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) pada tahun 2004, akuntansi lingkungan diartikan sebagai praktik akuntansi yang melibatkan identifikasi, pengukuran, dan alokasi biaya lingkungan, dengan integrasi biaya-biaya tersebut ke dalam sistem akuntansi.

Pengabdian masyarakat dengan tema "*Green Accounting: Peduli Lingkungan Berkelanjutan Pada Organisasi Non Profit di Desa Pamengkang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang*", memegang peranan penting dalam menghadapi tantangan lingkungan dan ekonomi yang kini dihadapi oleh masyarakat lokal. Kramatwatu, yang merupakan salah satu dari 29 kecamatan di Kabupaten Serang dengan 326 desa, dipilih sebagai lokasi awal kegiatan ini, mengingat kedekatannya dengan Kampus Politeknik Piksi Input Serang dan kondisi ekonomi masyarakat yang bergantung pada pertanian dan perdagangan.

### **Permasalahan Mitra**

Masyarakat Kecamatan Kramatwatu sedang mengalami kekeringan. Hampir semua Lahan Persawahan yang berada disana, tidak menghasilkan padi dan gabah. Gagalnya panen membuat Masyarakat kehilangan mata pencaharian. Desa Pamengkang, seperti desa-desa lain di Kramatwatu, mengalami kekeringan yang berdampak pada gagal panen dan hilangnya mata pencaharian utama masyarakat. Situasi ini membutuhkan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah lingkungan dan ekonomi yang mereka hadapi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip *green accounting* dan keberlanjutan sebagai solusi terhadap masalah tersebut.



Gambar 1 Kondisi Kekeringan di Desa Pamengkang

### Solusi dan Target

Penerapan *green accounting* di organisasi non-profit membawa manfaat seperti peningkatan kinerja lingkungan, kontrol biaya yang lebih efektif, investasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan promosi proses dan produk yang ramah lingkungan. Ini menciptakan peluang untuk mengurangi penggunaan energi, melestarikan sumber daya, mengurangi risiko kesehatan dan keselamatan, serta meningkatkan keunggulan kompetitif. Bagi masyarakat, implementasi *green accounting* membantu mengatasi keterbatasan dalam menjaga lingkungan, menawarkan solusi konkret terhadap kendala yang mereka hadapi, dan mendukung pelestarian lingkungan serta keberlanjutan ekonomi lokal (May et al., 2023).

Melalui edukasi *green accounting* dan keberlanjutan di Desa Pamengkang, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan praktik-praktik ini dalam kehidupan sehari-hari dan usaha mereka. Ini tidak hanya akan membantu masyarakat mengatasi masalah lingkungan seperti kekeringan dan gagal panen, tetapi juga mendorong pengelolaan sumber daya yang lebih efisien dan berkelanjutan (Somantri & Sudrajat, 2023). Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kramatwatu dan lingkungan sekitar.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) “*Green Accounting: Peduli Lingkungan Berkelanjutan Pada Organisasi Non Profit*” ini kolaborasi antara Politeknik Piksi Input Serang dengan Dosen Universitas Pakuan Bogor. Adapun metode dan tahapan yang dipilih pada saat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu:

1. Membuat Proposal Pengabdian kepada Masyarakat dan membuat surat permohonan untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat;
2. Meminta izin untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat di Kecamatan Kramatwatu;
3. Mendapatkan izin dan survei lokasi ke desa-desa yang ada di Kramatwatu yang mengalami kerusakan lingkungan.
4. Menganalisis apa saja kerusakan lingkungan yang terjadi di desa Kecamatan Kramatwatu;
5. Membuat materi penyuluhan tentang Peduli Lingkungan Berkelanjutan.
6. Melakukan penyuluhan dengan memberikan materi-materi tentang:
  - a. kekeringan dan dampaknya bagi lingkungan.
  - b. cara menanggulangi kekeringan pada lingkungan sekitar.
  - c. bijak dalam penggunaan air (melalui *green accounting* dan *sustainability*).
7. Memberikan bantuan air bersih sejumlah 8.000 liter untuk setiap Desa di Kecamatan Kramatwatu yang mengalami kekeringan air dan bantuan lainnya.
8. Membuat LPJ PkM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi *green accounting* dan keberlanjutan, khususnya mengenai penanganan kekeringan, telah berhasil dilaksanakan di Kantor Desa Pamengkang. Acara ini dihadiri oleh Kepala Desa, perangkat desa, dan warga desa Pamengkang, menandakan pentingnya kegiatan ini bagi komunitas. Kegiatan ini terfokus pada penyuluhan dan diskusi kelompok terarah (FGD) dengan materi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi kekeringan serta mempromosikan penggunaan air yang bijak.

Materi penyuluhan mencakup:

- a. Kekeringan dan Dampaknya bagi Lingkungan: Peserta diajarkan tentang penyebab kekeringan, efeknya terhadap lingkungan dan kehidupan sosial-ekonomi, serta pentingnya kesiapsiagaan dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

- b. Cara Menanggulangi Kekeringan pada Lingkungan Sekitar: Penyuluhan ini memberikan pengetahuan tentang teknik dan strategi penanggulangan kekeringan, termasuk pengelolaan sumber air, konservasi air, dan penerapan praktik pertanian yang meminimalkan penggunaan air.
- c. Bijak dalam Penggunaan Air (dengan *green accounting* dan *sustainability*): Materi ini berfokus pada praktik-praktik penggunaan air yang efisien, seperti metode irigasi tetes, pemilihan tanaman yang tahan kekeringan, dan penggunaan teknologi hemat air dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2 Foto Bersama di Kantor Desa Pamengkang

Kegiatan penyuluhan dan FGD berlangsung interaktif, di mana para peserta, termasuk kepala desa dan perangkat desa, aktif berpartisipasi dalam diskusi. Keterlibatan mereka menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat di Desa Pamengkang.



Gambar 3 FGD *Green Accounting* dan *Sustainability*

Warga desa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola sumber daya air. Kegiatan ini diakhiri dengan ucapan terima kasih dari warga desa yang merasa terbantu dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai



pengelolaan dan konservasi air di tengah kondisi kekeringan.



Gambar 4 Foto Bersama Dengan Warga Desa Pamengkang



Gambar 5 Antusiasme Warga

Sebagai tindak lanjut konkret dari kegiatan ini, dilakukan pemberian air bersih kepada warga yang sedang mengalami kesulitan mendapatkan air bersih. Ini tidak hanya sebagai bantuan langsung untuk mengatasi kebutuhan mendesak, tetapi juga sebagai manifestasi dari prinsip-prinsip *green accounting* dan keberlanjutan yang ditanamkan selama penyuluhan. Pemberian air bersih ini diharapkan dapat meringankan beban warga Desa Pamengkang dalam jangka pendek, sambil mendorong implementasi strategi jangka panjang yang telah dibahas selama kegiatan.



Gambar 6 Pemberian Bantuan Air Bersih

Keseluruhan kegiatan ini menunjukkan pentingnya edukasi dan kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat, dan institusi pendidikan dalam menghadapi masalah

lingkungan seperti kekeringan, serta dalam mempromosikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pamengkang, yang berfokus pada edukasi *green accounting* dan keberlanjutan dengan bahasan penanganan kekeringan, telah berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan warga dalam mengelola sumber daya air secara bijak. Melalui penyuluhan dan diskusi kelompok, masyarakat diberikan pengetahuan tentang dampak kekeringan, strategi penanggulangan, dan pentingnya penggunaan air yang efisien. Kegiatan ini, yang didukung oleh partisipasi aktif dari kepala desa, perangkat desa, dan warga, menunjukkan komitmen kuat terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pemberian air bersih sebagai respons langsung terhadap kebutuhan mendesak warga, menegaskan nilai praktik *green accounting* dalam membantu masyarakat mengatasi tantangan lingkungan sehari-hari dan menunjukkan pentingnya kolaborasi antara semua pihak untuk keberlanjutan lingkungan dan sosial ekonomi di Desa Pamengkang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghadapi batasan seperti keterbatasan sumber daya, jangkauan geografis terbatas, dan variabilitas keterlibatan serta adaptasi masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan selanjutnya, disarankan pengembangan program edukasi berkelanjutan, kolaborasi dengan lembaga penelitian untuk penerapan teknologi irigasi dan pertanian adaptif, investasi dalam infrastruktur pengelolaan air, dan pembangunan kemitraan untuk dukungan finansial dan teknis. Pentingnya pemberdayaan masyarakat dan mekanisme monitoring serta evaluasi yang efektif juga menjadi kunci untuk memastikan adaptasi dan mitigasi kekeringan yang lebih baik, membawa dampak positif yang lebih luas bagi keberlanjutan lingkungan dan ekonomi lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- May, S. P., Zamzam, I., Syahdan, R., & Zainuddin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Material Flow Cost Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Sustainable Development. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2506–2517.
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia, N. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 205–219.
- Nurchayati, N., Ningrum, W. W., Setyobudi, S., Ratnawati, A. T., Amalia, M. M., Waoma, S., Bibiana, R. P., Khamimah, K., Fahria, R., & Suyati, S. (2023). *PENGANTAR AKUNTANSI: Konsep dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.



- Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). The Analysis of The Effect of Return of Investment (ROI) on Stock Price and Financial Performance of a Company. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(1), 20–29.
- Somantri, A. J., & Sudrajat, A. M. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia 2020-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21397–21401.
- Sumayanti, H. I. (2023). Dampak El Nino terhadap Padi Sawah di Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 5(2).
- Yuliana, Y. K., & Sulistyawati, A. I. (2021). Green Accounting: Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele di Kabupaten Pati). *Solusi*, 19(1).